

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum *Adversity quotient* siswa berada pada kategori tinggi yang kemudian dijabarkan menjadi empat dimensi *adversity quotient*, yaitu pertama kendali (*Control*), asal usul dan pengakuan (*origin and ownership*) dari ke empat dimensi tersebut secara umum *adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I sudah baik.
2. *Adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I dilihat dari jenis kelamin menunjukkan bahwa siswa perempuan lebih dominan dibandingkan siswa laki-laki. Siswa berjenis kelamin perempuan berada pada kategori tinggi terhadap *adversity quotient*, hal tersebut berarti siswa perempuan lebih memiliki kemampuan untuk bertahan meghadapi kesulitan dan terus bergerak maju dalam hidupnya.
3. *Adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I dilihat dari usia menjelaskan bahwa usia yang menjadi responden penelitian yaitu usia 14 tahun sampai 16 tahun, berdasarkan hasil penelitian responden yang paling dominan adalah usia 15 tahun. maka dapat disimpulkan bahwa pada usia 15 tahun siswa termasuk kategori tinggi.
4. *Adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I dilihat dari latar belakang orangtua berdasarkan jenjang pendidikan menerangkan bahwa pendidikan orang tua responden dominan berasal dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).
5. *Adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I dilihat dari latar belakang orang tua berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua siswa dominan berasal dari

pegawai swasta, sehingga hal ini menimbulkan kemampuan *adversity quotient* siswa berada pada kategori tinggi.

6. *Adversity quotient* siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I dilihat dari latar belakang orang tua berdasarkan penghasilan menunjukkan bahwa penghasilan didominasi oleh orang-tua siswa yang berpenghasilan menengah. hal tersebut menjelaskan bahwa pendapatan orang tua menentukan kualitas belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang ada di lapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif *adversity quotient* maka pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain *explanatory* untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *adversity quotient* siswa
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Negeri Kabupaten Bandung Wilayah I, selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian yang lebih luas yakni seluruh siswa kelas X, XI, XII di SMA Negeri se-Kabupaten Bandung